

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari website resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, website resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, wawancara, dan dokumentasi yang telah dijelaskan dalam bab III dan dianalisis pada bab IV mengenai tipe sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Karanganyar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggolongan atau Tipologi sekolah Islam jenjang SMA/MA di Karanganyar didasarkan pada rerata hasil Ujian Nasional selama tiga tahun terakhir yakni 2017 – 2019 dan diperkuat dengan hasil kuesioner “Lembar Giat Belajar Siswa” yang secara *random* disebar kepada peserta didik. Tipologi digolongkan menjadi empat (4) tipe, keempat tipe tersebut diantaranya yaitu tipe sekolah berkembang (*the improving school*), tipe sekolah dinamis (*the dynamic school*), tipe sekolah terjat (*the trapped school*), dan tipe sekolah terbelakang (*the underdeveloped school*). Hasil analisis Ujian Nasional jenjang SMA/MA di Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2017 – 2019 sebanyak 10 sekolah Islam yang tercatat, serta ditambah dengan hasil kuesioner sebagai penguat. Terdapat satu (1) sekolah Islam yang termasuk ke dalam tipe sekolah

berkemajuan, yaitu MAS Tahfizhul Qur'an karena madrasah tersebut dapat masuk menempati posisi 5 besar dari keseluruhan jumlah sekolah SMA/MA di Kabupaten Karanganyar. Pada tipe sekolah dinamis, tipe sekolah ini paling mayoritas pada sekolah Islam di Kabupaten Karanganyar. Tercatat sebanyak enam (6) sekolah Islam pada tipe sekolah dinamis ini, tipe terjerat juga tercatat terdapat di sekolah Islam Kabupaten Karanganyar yang memiliki jumlah sebanyak satu (1) sekolah, dan pada tipe sekolah terbelakang tercatat terdapat satu (1) sekolah Islam pada tipe terbelakang ini, karena sekolah tersebut memiliki rerata nilai Ujian Nasional terendah dari sekolah-sekolah lainnya.

2. Tipe sekolah Islam juga mempengaruhi arus masuk peserta didik jenjang SMA/MA di Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan analisis data arus masuk peserta didik dari sekolah-sekolah Islam pada tipe dinamis banyak diminati oleh siswa ataupun orang tua wali murid dengan memberikan kepercayaannya kepada sekolah-sekolah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran diantaranya :

1. Diharapkan adanya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia yang diberikan oleh pemerintahan dan pada sekolah – sekolah Islam di Kabupaten Karanganyar dapat bekerja sama dengan

baik dengan pemerintah. Supaya pendidikan di Kabupaten Karanganyar lebih maju lagi.

2. Sangat disarankan kepada peneliti-peneliti berikutnya yang akan membahas mengenai arus masuk peserta didik, pada penelitian ini diungkapkan bagaimana suatu tipologi mampu mempengaruhi arus masuk Penerimaan Peserta Didik Baru, maka penelitian berikutnya dapat menelaah lebih dalam lagi mengenai tipologi sekolah Islam yang mempengaruhi arus masuk peserta didik baru fokus pada satu sekolah.